

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan serta pembahasan, dapat disimpulkan bahwasanya dalam Kurikulum PAI 2013 kelas VII memuat nilai karakter toleransi agama di dalamnya. Begitupun dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, muatan karakter toleransi beragama termuat dalam beberapa bagian buku teks. Sehingga dapat dikatakan bahwa baik Kurikulum PAI 2013 serta buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Kurikulum 2013 memuat muatan karakter toleransi di dalamnya.

Nilai-nilai toleransi agama yang termuat dalam Kurikulum PAI 2013 kelas VII dan buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Kurikulum 2013 adalah menjaga persatuan, kesatuan, demokratis, tidak bersikap egois, berbuat baik terhadap sesama (ramah, sopan, saling menyayangi), menjalin persaudaraan dengan non-muslim, empati terhadap sesama, memberikan hak kebebasan, menghormati dan menghargai pihak lain dalam menentukan agamanya, dan memberikan rasa aman. saling peduli, toleransi, gotong royong, dan santun. Di mana muatan karakter toleransi agama tersebut tersebar dalam 2 kompetensi inti dan 10 kompetensi dasar, serta enam bab dari total tiga belas bab.

Muatan karakter toleransi beragama tersebut termuat dalam:

1. KD-2.8 dalam bab IV dengan judul “Indahnya Kebersamaan dengan Berjamaah” ditemukan pada pembahasan materi bagian “Keutamaan salat Berjamaah” dan “Contoh Perilaku yang Terwujud atas sikap Kecintaan kepada salat Berjamaah”.
2. KD-2.9 dalam bab IX yang bertemakan tentang salat jumat, muatan toleransi agama termuat dalam pembahasan materi tentang “Hikmah salah Jumat”.
3. KD-1.6 dan KD-2.6 dalam bab VIII dengan judul bab “Berempati itu Mudah Menghormati itu Indah” muatan toleransi termuat dalam pembahasan yang menerangkan tentang empati.
4. KD-1.11 dan KD-2.11 dalam bab V yang bertemakan kisah dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekkah, muatan toleransi agama ditemukan pada

pembahasan materi bagian “Kisah Hidup Nabi Muhammad saw. sebelum Diangkat menjadi Nabi” dan “Dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah”.

5. KD-1.12 dan KD 2.12 dalam bab XI dengan tema bab kisah dakwah nabi Muhammad saw. di Madinah, muatan toleransi agama termuat pada pembahasan materi bagian “dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah pada penjelasan mengenai Piagam Madinah”.
6. KD-1.13 dan KD 2.13 dalam bab XII dengan tema bab al-Khulafa ar-Rasyidin, muatan toleransi agama termuat dalam pembahasan Khalifah Umar bin Khaṭṭāb, Khalifah ‘Uṣmān bin ‘Affān, dan bagian penutup dalam kisah singkat mengenai Abu Bakar as-Siddīq yang meneruskan kebiasaan Rasulullāh saw.

Nilai-nilai toleransi agama tersebut, diharapkan dapat tertanam pada diri peserta didik untuk kemudian dapat diimplementasikan dalam keseharian di lingkup keluarga, pertemanan, sekolah, maupun lingkup yang lebih luas. Dengan adanya implikasi dari karakter toleransi agama tersebut, maka akan menciptakan kenyamanan dalam berinteraksi sosial, dapat memberikan rasa aman dan kehidupan masyarakat menjadi lebih tertib, akan mendorong terjadinya usaha dalam mencapai keadilan, dan hubungan yang baik antar pemeluk agama, serta dapat menciptakan persatuan dan kesatuan yang memberikan dampak positif bagi Negara. Selain itu, dengan adanya rasa persatuan dan kesatuan, hal-hal negatif yang tidak diinginkan seperti perpecahan akan terhindarkan dari kehidupan.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini memiliki kontribusi dalam melengkapi penelitian tentang muatan karakter toleransi dalam kurikulum PAI 2013 yang sebelumnya telah termuat dalam beberapa penelitian. Namun, pada penelitian ini lebih menekankan pada pengeksplorasian nilai-nilai toleransi agama yang termuat dalam Kurikulum PAI 2013 kelas VII serta buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Kurikulum 2013, serta implikasi karakter toleransi dalam pembelajaran PAI.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian beserta kesimpulan yang telah diperoleh, agar penelitian ini memiliki kebermanfaatan, maka dengan ini peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak, yakni:

1. Kepada segenap civitas pelaksana Pendidikan Agama Islam pada semua jenjang, untuk dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, agar senantiasa mengembangkan materi-materi serta memberikan pemahaman yang berbasis nilai multikultural, terkhusus pada nilai toleransi agama kepada peserta didik.
2. Kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, untuk dapat mengembangkan Kurikulum PAI yang mengintegrasikan nilai-nilai multikultural di dalamnya, salah satunya adalah nilai toleransi agama. Sehingga dengan begitu, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai toleransi agama pada diri peserta didik.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya, serta mampu untuk menggali serta mengungkapkan secara lebih mendalam tentang penelitian yang memiliki hubungan dengan tema nilai-nilai toleransi agama dalam Kurikulum PAI.